

**PENINGKATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PESERTA DIDIK DALAM  
MATERI MAKRAMÉ MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* (PJBL) DI KELAS V SDN 01 LADANG CAKIAH  
KOTA BUKITTINGGI**

Cynthia Aprilia<sup>1</sup>, Muhammadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Padang, <sup>2</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Padang  
[cynthiaaprilia06@gmail.com](mailto:cynthiaaprilia06@gmail.com), [muhammadi@fip.unp.ac.id](mailto:muhammadi@fip.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low level of application of the Pancasila Student Profile dimensions of students in learning macrame material because the learning process is still teacher-centered, so that students are less actively involved in the learning process. This research aims to describe how to improve the Pancasila Student Profile of students in macrame material using the Project Based Learning (PjBL) model in class V of SDN 01 Ladang Cakiah, Bukittinggi City. This type of research is Classroom Action Research (PTK) with a qualitative approach and a quantitative approach. This research was carried out in 2 cycles with research procedures consisting of 4 stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The data in this research consists of qualitative data and quantitative data with the data source being the process of learning macrame material using the Project Based Learning (PjBL) model. Data collection techniques used in this research were tests and non-tests. The instruments used are test and non-test sheets. The subjects in this research were class teachers as observers, researchers as practitioners and 29 students consisting of 12 male students and 17 female students. The research results showed that: First, the teaching module for cycle I, meeting I, obtained an average of 79.16% (B), cycle I, meeting II, 87.5% (A), then increased in cycle II to 95.83% (A). . Second, the results of the teacher's learning aspects in cycle I, meeting I, obtained an average of 78.12% (B), cycle I, meeting II 90.62% (A), then increased in cycle II to 96.87% (A). Third, the results of the implementation of learning aspects for students in cycle I, meeting I, obtained an average of 75%, cycle I, meeting II, 87.5% (A), then increased in cycle II to 93.75% (A). Fourth, the results of the Pancasila Student Profile assessment for cycle I, meeting I, obtained an average of 71 (B), cycle I, meeting II 82.64 (A), then increased in cycle II to 89.11 (A). The five learning outcomes for cycle I, meeting I, obtained an average of 77.07 (B), cycle I, meeting II, obtained an average of 83.08 (A), then increased in cycle II to 92.63 (A). Thus, it can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) model can improve the Pancasila Student profile of students in macrame material in class V of SDN 01 Ladang Cakiah, Bukittinggi City.*

*Keywords: Pancasila Student Profile, Macrame, Project Based Learning (PjBL)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila peserta didik pada pembelajaran materi makrame dikarenakan pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskrripsikan bagaimana peningkatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dalam materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan prosedur penelitian yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif dengan sumber data yaitu proses pembelajaran materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tes dan non tes. Instrumen yang digunakan yaitu lembar tes dan non tes. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas sebagai observer, peneliti sebagai praktisi dan peserta didik dengan jumlah 29 orang yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 79,16% (B), siklus I pertemuan II 87,5% (A), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 95,83% (A). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 78,12% (B), siklus I pertemuan II 90,62% (A), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96,87% (A). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 75%, siklus I pertemuan II 87,5% (A), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (A). Keempat, hasil penilaian Profil Pelajar Pancasila siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 71 (B), siklus I pertemuan II 82,64 (A), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 89,11 (A). Kelima hasil belajar siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 77,07 (B), siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata 83,08 (A), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92,63 (A). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan profil Pelajar Pancasila peserta didik dalam materi makrame di kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi.

**Kata Kunci :** Profil Pelajar Pancasila, Makrame, *Project Based Learning* (PjBL)

### **A. Pendahuluan**

Kurikulum merdeka didefinisikan sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, santai, tenang, bebas tekanan, bebas stres, serta menampilkan bakat siswa (Mabsutsah & Yushardi, 2022; Rahayu et al.,2022). Kurikulum

merdeka tidak membatasi konsep pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah, tetapi lebih mengedepankan kreativitas guru dan peserta didik. Pembelajaran yang monoton/searah menjadi kendala bagi peserta didik untuk mengekspresikan kemampuannya.

Adanya keterbatasan konsep kurikulum yang digunakan selama ini menyebabkan terhambatnya

kreativitas yang ada pada guru dan peserta didik. Kurikulum yang digunakan selama ini menunjukkan bahwa peserta didik harus mendapatkan nilai tertinggi dalam setiap pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sedangkan, setiap peserta didik memiliki keahlian masing-masing di bidangnya. Adanya kurikulum merdeka adalah untuk menata kembali sistem pendidikan nasional Indonesia untuk merespon perubahan dan kemajuan di tanah air serta beradaptasi dengan perubahan zaman (Rahayu et al., 2022).

Sejalan dengan penjelasan di atas, Widyastuti (2022) mengungkapkan bahwa kurikulum merdeka mengacu pada nilai-nilai Pelajar Pancasila, karena salah satu karakteristik kurikulum merdeka adalah pembelajarannya berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila..

Profil Pelajar Pancasila memiliki indikator atau dimensi yang saling berkaitan, apabila satu dimensi dihilangkan maka profil tersebut tidak bermakna. Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu petunjuk untuk semua peningkatan kualitas pendidikan nasional yang harus dibangkitkan dan menjadi bagian dari

budaya satuan pendidikan. Asiati & Hasanah (2022), mengemukakan bahwa Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yang harus dimiliki semua peserta didik yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) Mandiri 3) Bergotong-royong 4) Berkebhinekaan global 5) Bernalar kritis 6) Kreatif.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi pada tanggal 24 dan 26 Januari 2024, ditemukan permasalahan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dan hasil belajar.

Permasalahan guru dalam proses pembelajaran yaitu (1) Model pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik pada pembelajaran seni rupa (2) Aktivitas pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga minat dan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran seni rupa masih kurang (3) Guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga kemampuan estetika peserta didik masih kurang dan hanya berpatok kepada konsep

yang telah ada (4) Guru hanya menyalin apa yang ada pada buku.

Permasalahan yang ditemukan peneliti dari peserta didik dalam proses pembelajaran ialah (1) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran seni rupa, sehingga dalam proses pembelajaran seni kemampuan kreatifitas peserta didik tidak berkembang dan hanya terpaku pada apa yang disampaikan guru (2) Peserta didik belum mampu menciptakan sebuah karya berdasarkan pada materi-materi di pembelajaran seni rupa dan hanya berfokus konsep saja (3) Dalam pembelajaran belum terlihatnya kerja sama dan peran tutor sebaya antara peserta didik sehingga kurangnya ada komunikasi dan interaksi sosial antara peserta didik (4) Peserta didik belum mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan proyek dan mengembangkan keterampilan yang kreatif (5) Belum terlihatnya penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila karna monotonnya pembelajaran yang dilakukan.

Maka dengan adanya permasalahan pada penerapan Profil Pelajar Pancasila peserta didik, sangat penting untuk mengatasi permasalahan penerapan Profil

Pelajar Pancasila peserta didik karna juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang tidak kreatif dan inovatif, penerapan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila tidak terlihat, seperti gotong royong, dan sebagainya. Hal ini juga disebabkan karena peserta didik mengalami proses pembelajaran yang monoton, tidak menyenangkan dan kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan bernalar, bekerja sama, dan mengungkapkan ide atau gagasan masih rendah.

Untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila, guru harus menggunakan berbagai model dalam pembelajaran yang tepat dalam mengimplementasikan pembelajaran seni rupa, sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan penulis adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan Profil Pelajar Pancasila. *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran berbasis proyek yang merupakan pembelajaran yang berpusat pada

peserta didik dan menghubungkan pembelajaran dengan konteks dunia nyata.

Fathurrohman (2015:124), memaparkan langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaan *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut: 1) Penentuan proyek 2) Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, 3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek 4) Penyelesaian proyek dan monitoring guru 5) Penyusunan laporan dan presentasi, hasil proyek 6) Evaluasi proses dan hasil proyek, guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu : Bagaimanakah modul ajar pada peningkatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dalam materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi? Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pada peningkatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dalam materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01

Ladang Cakiah Kota Bukittinggi? Bagaimanakah peningkatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dalam materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Modul ajar pada peningkatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dalam materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi. Pelaksanaan Pembelajaran pada peningkatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dalam materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi. Peningkatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dalam materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi guru, peserta didik dan kepala sekolah

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dengan menggunakan model siklus menurut Hamzah (diadopsi dari alur Kemmis). Tahapan PTK menurut hamzah meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang sampai tujuan penelitian tercapai.

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi dengan jumlah peserta didik 29 orang. penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Januari-Juni) tahun ajaran 2023/2024 di kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan, dan siklus II satu kali pertemuan.

Data diperoleh dari subjek terteliti yakni guru dan peserta didik kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan nontes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian modul ajar, lembar pengamatan

aktivitas guru dan peserta didik, lembar penilaian Profil Pelajar Pancasila, lembar tes, dan lembar non tes.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dilihat dari modul ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik, penilaian Profil Pelajar Pancasila, dan hasil belajar. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai praktisi dan guru kelas V bertindak sebagai observer.

Dalam pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam dua siklus. Pada siklus I terdiri atas dua kali pertemuan dan pada siklus II satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024 dan 22 Mei 2024 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024.

#### **Siklus I Pertemuan I**

##### **Perencanaan**

Perencanaan pada siklus I Pertemuan 1 dituangkan dalam modul ajar. Materi yang akan dibahas yaitu Membuat Karya Seni Makrame Sederhana dengan fokus pembahasan membuat simpul menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

##### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (menggunakan model *Project Based Learning*), dan kegiatan penutup. Langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Widyatuti (2022:20), yaitu 1) Penentuan pertanyaan mendasar, 2) Mendesain perencanaan proyek, 3) Menyusun jadwal, 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, 5) Menguji hasil dan 6) Evaluasi pengalaman

#### **Pengamatan**

Peneliti menyediakan lembar pengamatan dan diberikan kepada observer, lembar pengamatan modul ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan terhadap modul ajar siklus I pertemuan I yaitu skor 19 dari 24 dengan persentase 79,16% dengan kualifikasi baik (B). Pengamatan aktivitas guru diperoleh skor 25 dari 32 dengan persentase 78,12% dengan kualifikasi baik (B). Pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 24 dari 32 dengan persentase 75% kualifikasi baik (B). hasil penilaian Profil Pelajar Pancasila peserta didik memperoleh rata-rata 71 dengan kualifikasi baik

(B), dan hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata 77,07 dengan kualifikasi baik (B).

### **Siklus I Pertemuan II**

#### **Perencanaan**

Perencanaan pada siklus I Pertemuan II dituangkan dalam modul ajar. Materi yang akan dibahas yaitu Membuat Karya Seni Makrame Sederhana dengan fokus pembahasan membuat gelang makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (menggunakan model *Project Based Learning*), dan kegiatan penutup. Langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Widyatuti (2022:20), yaitu 1) Penentuan pertanyaan mendasar, 2) Mendesain perencanaan proyek, 3) Menyusun jadwal, 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, 5) Menguji hasil dan 6) Evaluasi pengalaman

#### **Pengamatan**

Peneliti menyediakan lembar pengamatan dan diberikan kepada observer, lembar pengamatan modul

ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan terhadap modul ajar siklus I pertemuan II yaitu skor 21 dari 24 dengan persentase 87,5% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pengamatan aktivitas guru diperoleh skor 29 dari 32 dengan persentase 90,62% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 28 dari 32 dengan persentase 87,5% kualifikasi sangat baik (A). hasil penilaian Profil Pelajar Pancasila peserta didik memperoleh rata-rata 82,64 dengan kualifikasi sangat baik (A), dan hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata 83,08 dengan kualifikasi sangat baik (A).

## **Siklus II**

### **Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II dituangkan dalam modul ajar. Materi yang akan dibahas yaitu Membuat Karya Seni Makrame Sederhana dengan fokus pembahasan membuat gantungan kunci makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti (menggunakan model *Project Based Learning*), dan kegiatan penutup. Langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Widyatuti (2022:20), yaitu 1) Penentuan pertanyaan mendasar, 2) Mendesain perencanaan proyek, 3) Menyusun jadwal, 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, 5) Menguji hasil dan 6) Evaluasi pengalaman

### **Pengamatan**

Peneliti menyediakan lembar pengamatan dan diberikan kepada observer, lembar pengamatan modul ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan terhadap modul ajar siklus II yaitu skor 23 dari 24 dengan persentase 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pengamatan aktivitas guru diperoleh skor 31 dari 32 dengan persentase 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 30 dari 32 dengan persentase 93,75% kualifikasi sangat baik (A). hasil penilaian Profil Pelajar Pancasila peserta didik memperoleh rata-rata 89,11 dengan kualifikasi sangat baik (A), dan hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata



92,63 dengan kualifikasi sangat baik (A).

#### **D. Kesimpulan**

Perencanaan pembelajaran materi makrame di Kelas V SDN 01 Ladang Cakiah Kota Bukittinggi menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran, dan penilaian. Hasil penilaian modul ajar siklus I pertemuan I dengan rata-rata 79,16%, lalu pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan dengan rata-rata 87,5% dengan kualifikasi sangat baik (A). Kemudian semakin meningkat pada siklus II yaitu dengan rata-rata 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (A). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan modul ajar siklus I ke siklus II meningkat.

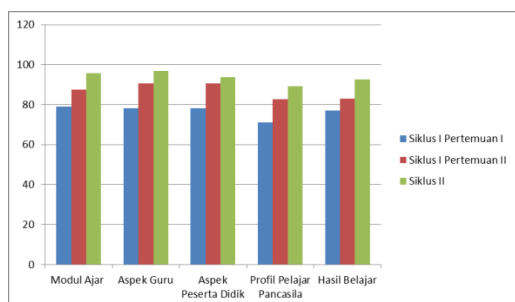
Pelaksanaan pembelajaran materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran materi makrame menggunakan model *Project Based*

*Learning* (PjBL) berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada aktivitas guru dengan persentase 78,12% dengan kualifikasi baik (B), lalu pada siklus I pertemuan II meningkat dengan persentase 90,62% kualifikasi sangat baik (A). Kemudian semakin meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (A). Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata persentase nilai 75% dengan kualifikasi baik (B). Selanjutnya pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 87,5% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pada siklus II semakin meningkat dengan perolehan persentase nilai 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (A).

Dalam Profil Pelajar Pancasila peserta didik pada pembelajaran materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I pertemuan I rata-rata Profil Pelajar pancasila peserta didik adalah 71 dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan II yaitu diperoleh rata-rata 82,64

dengan kualifikasi sangat baik (A). kemudian meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata 89,11 dengan kualifikasi sangat baik (A).

Hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus I pertemuan I hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata 77,07 dengan kualifikasi baik (B), siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata 83,08 dengan kualifikasi sangat baik (A). kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92,63 dengan kualifikasi sangat baik (A).



## DAFTAR PUSTAKA

Alif, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Siswa Kelas IV UPT SDN 18 Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Fadhli, R. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(2).

Fahrurrozi, F., Sari, Y., Hasanah, U., & Utami, A. D. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Sbdp Materi Kerajinan Ikat Celup Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 870.

Febriyanti, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Tuter Pasuruan.

Gumilar, E. B. G., & Permatasari, K. G. (2023). Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada MI/SD. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 8(2), 169-183.

Haryanto, H. (2017). Pengembangan Instrumen Pengukuran Kegotongroyongan Siswa.

Hasanah, N., Enteding, A., Ilham, M. J., & Tahengo, S. (2023). Deskripsi Pemahaman Peserta Didik dalam Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Bergotong Royong. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 99-109.

Ibad, W. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 3(2), 84-94.

Iraqi, H. S., Lena, M. S., Sulastri, J., & Reviana, F. R. (2023). Pembelajaran Seni Rupa dalam

Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *YASIN*, 3(4), 640-649.

Kemendikbudristek. (2021). Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5. kemendikbud.go.id

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Press

Kurniasih, N., & Wakhudin, W. (2023). Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Seni dan Budaya di Sekolah Dasar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2 (1), 80–90.

Lubis, N. K. (2023). Strategi Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. *Proceeding Umsurabaya*.

Mardiani, D. A. (2017). *Pengembangan Multimedia Video Tutorial Pembelajaran Seni Macrame* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).